

BAB II

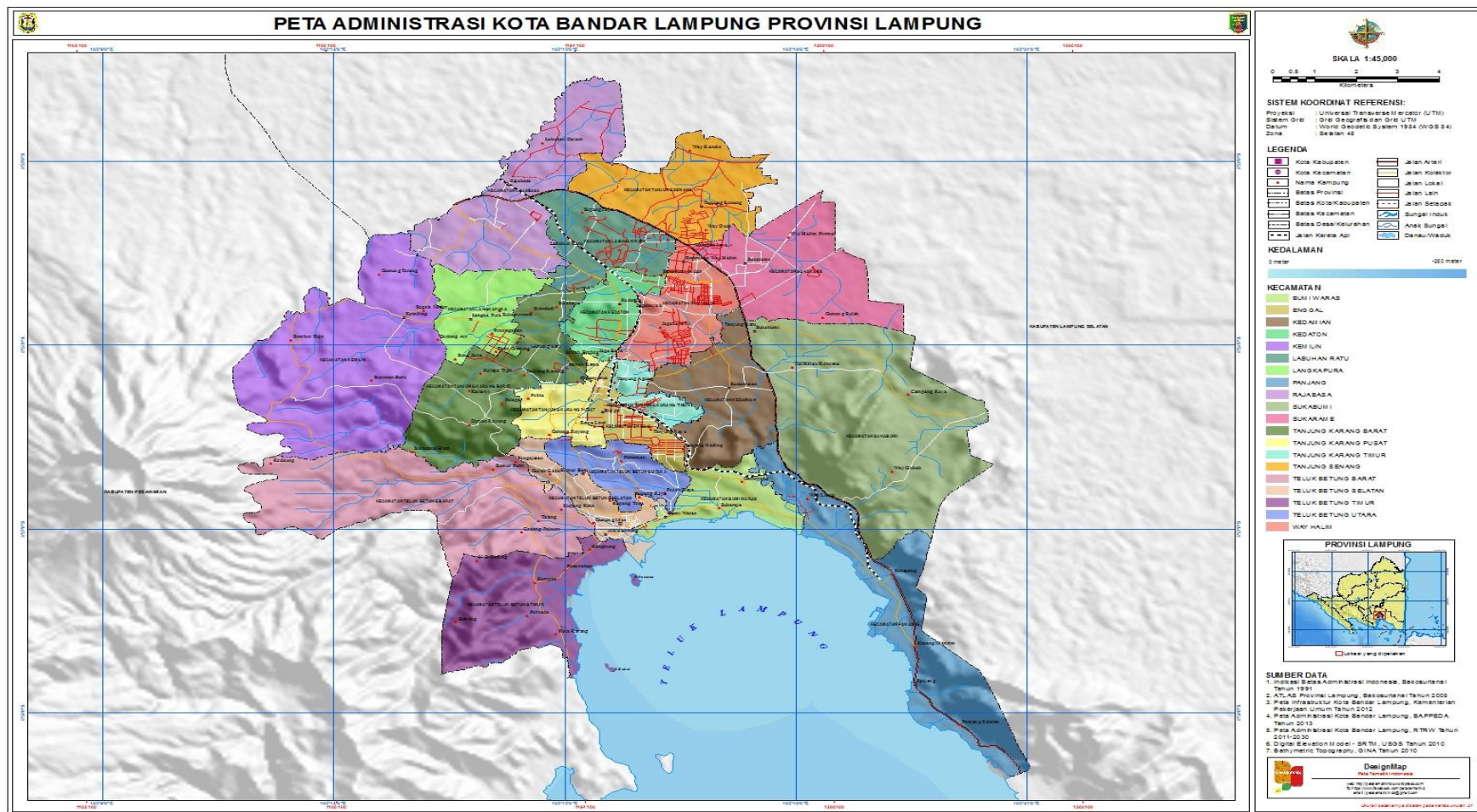
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Kajian

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung. Oleh karena itu, selain merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan, kota ini juga merupakan pusat kegiatan perekonomian daerah Lampung. Kota Bandar Lampung terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antar pulau Sumatera dan pulau Jawa, sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan kota Bandar Lampung sebagai pusat perdagangan, industri dan pariwisata. (Lampung 2019)

Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada 5° 20' sampai dengan 5° 30' lintang selatan dan 105° 28' sampai dengan 105° 37' bujur timur. Ibukota Provinsi Lampung ini berada di Teluk Lampung yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera. Secara administratif Kota Bandar Lampung dibatasi oleh: (Lampung 2019)

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Lampung.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL PTDI – STTD Jurusan Transportasi Darat Kota Bandar Lampung Tahun 2019

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Bandar Lampung

Pada Tahun 2019, penduduk Bandar Lampung berjumlah 1.033.803 jiwa dengan sex ratio 101, yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan. Kepadatan penduduk paling besar terdapat di Kecamatan Tanjung Karang Timur yakni 19.302 jiwa/km², sedangkan kecamatan yang paling kecil kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Sukabumi yaitu 2.566 jiwa/km². Kepadatan rata-rata penduduk Kota Bandar Lampung sebesar 5.242 jiwa/ km², tingkat kepadatan penduduk di Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada Tabel II.1. (Lampung 2019)

Tabel II. 1 Penyebaran dan Kepadatan Penduduk kota Bandar Lampung 2019

No	Kecamatan	Luas (Km ²)	Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
1	Bumi Waras	3.75	59912	15977
2	Enggal	3.49	29655	8497
3	Kedamaian	8.21	55533	6764
4	Kedaton	4.79	51795	10813
5	Kemiling	24.24	69303	2859
6	Labuhan Ratu	7.97	47347	5941
7	Langkapura	6.12	35839	5856
8	Panjang	15.75	78456	4981
9	Rajabasa	13.53	50710	3748
10	Sukabumi	23.6	60554	2566
11	Sukarame	14.75	60101	4075
12	Tanjung Senang	10.63	48333	4547
13	Tanjung Karang Barat	14.99	57765	3854
14	Tanjung Karang Pusat	4.05	53982	13329
15	Tanjung Karang Timur	2.03	39183	19302
16	Teluk Betung Barat	11.02	31461	2855
17	Teluk Betung Selatan	3.79	41550	10963
18	Teluk Betung Timur	14.83	43971	2965
19	Teluk Betung Utara	4.33	53423	12338
20	Way Halim	5.35	64930	12136
Jumlah		197.22	1033803	154366

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Berdasarkan data pada Tabel II.1 kecamatan Tanjung Karang Timur memiliki kepadatan yang tinggi dengan kepadatan 19.302 jiwa/km² . Menurut data Badan Pusat Statistik kota Bandar Lampung, laju pertumbuhan penduduk kota Bandar Lampung 2015-2020 sebanyak 1,77%.(Lampung 2019)

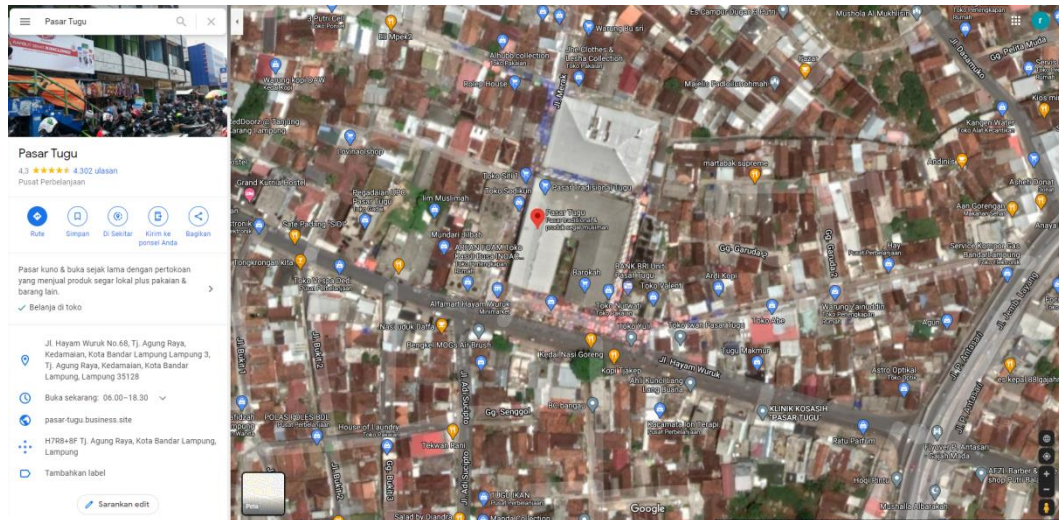
Salah satu pergerakan masyarakat di kota bandar lampung yang sering di lakukan adalah kegiatan jual beli dan perdagangan. hal tersebut dikarenakan di kota bandar lampung terdapat pusat perdagangan yang cukup besar, salah satu nya adalah pasar tugu, dimana di pasar tugu tersebut merupakan tempat pusat perdagangan yang lengkap serta merupakan pusat aktivitas jual beli kebutuhan sehari hari di kota bandar lampung.

Pasar Tugu merupakan salah satu dari 33 pasar yang ada di Kota Bandar Lampung, jumlah ini didasarkan pada data dari BPS Kota Bandar Lampung. Berikut merupakan data pasar yang ada di Bandar Lampung:(Statistik 2020)

Tabel II. 2 Data Pasar yang Ada di Kota Bandar Lampung

NO	Nama Pasar / Market Name	Lokasi / Location	Kecamatan / Sub-District
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pasar Bawah	Jl. Pemuda	Enggal
2	Pasar Tugu	Jl. Hayam Wuruk	Tanjung Karang Timur
3	Pasar Wayhalim	Jl. Rajabasa Raya	Kedaton
4	Pasar Baru/SMEP	Jl. Batu Sangkar	Tanjung Karang Pusat
5	Pasar Pasir Gintung	Jl. Pisang	Tanjung Karang Pusat
6	Pasar Tamin	Jl. Tamin	Tanjung Karang Pusat
7	Pasar Gudang Lelang	Jl. Ikan Bawal	Bumi Waras
8	Pasar Cimeng	Jl. Hasyim ashari	Teluk Betung Barat
9	Pasar Ambon	Jl. RE. Martadinata	Teluk Betung Barat
10	Pasar Kangkung	Jl. Hasanudin	Teluk Betung Selatan
11	Pasar Panjang	Jl. Yos Sudarso	Panjang
12	Pasar Tani	Jl. Melati Kemiling	Kemiling
13	Pasar Terminal Kemiling	Jl. Imam Bonjol Kemiling	Kemiling
14	Pasar Bambu Kuning	Jl. Imam Bonjol	Tanjung Karang Pusat
15	Pasar Way Kandis	Jl. Ratu Dibalau	Tanjung Senang
16	Pasar Rajabasa	Jl. Kapt. Abdul Haq	Rajabasa
17	Pasar Korpri	Komp. Korpri	Sukarame
18	Pasar Untung	Jl. Untung suropati	Labuhan Ratu
19	Pasar Koga	Jl. Teuku Umar	Kedaton
20	Pasar Perum Batara Unila	Jl. Kapt. Abdul Haq	Rajabasa
21	Pasar Tempel Way Halim	Lingkungan IV Perum Way Halim	Kedaton
22	Pasar Labuhan Dalam	Jl. Ki Madja	Kedaton
23	Pasar Tempel Gotong Royong	Jl Wolter Monginsidi	Rajabasa
24	Pasar Tempel Besi Tua	Jl. Sukarno Hatta	Teluk Betung Utara
25	Pasar Tempel Terminal Rajabasa	Jl. Kapt. Abdul Haq	Rajabasa
27	Pasar Tempel Way Kandis	Jl. Ratu Dibalau	Tanjung Senang
28	Pasar Tempel Pulau Damar	Jl. Pulau Damar	Sukarame
29	Pasar Tempel Stasiun	Jl. Untung Surapati	Labuhan Ratu
30	Pasar Tempel Cahaya	Jl. Urip Sumarjo	Way Halim
31	Pasar Tempel Campang Raya	Campang Raya, Sukabumi	Sukabumi
32	Pasar Tempel Depan SLB	Jl. Beringin Raya	Kemiling
33	Pasar Tempel Depan POM Bensin	Jl. Beringin Raya	Kemiling

Sumber : Bandar Lampung Dalam Angka 2020



Sumber : Citra Satelit 2021 (Google Maps)

Gambar II. 2 Lokasi Pasar Tugu

Pasar tugu terletak di Jl. Hayam Wuruk No.68, Tj. Agung Raya, Kedamaian, Kota Bandar Lampung Lampung 3, Tj. Agung Raya, Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Lampung 35128.

Pasar Tugu merupakan salah satu pasar yang ada di Kota Bandar Lampung. Pasar tradisional ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti beras, terigu, gula, garam, sayur mayur, bawang, cabe, ikan, ayam, dan lainnya.

Pasar Tugu terdiri dari 3 Bagian, yang pertama gedung utama pasar serta bagian depan pasar. Didalam gedung utama terdapat kios – kios pedagang (lapak) yang di sewa oleh penjual untuk berjualan. Namun Karena banyak penjual yang sudah berjualan di lantai bawah, maka pedagang yang berjualan hanya beberapa kios saja. Selanjutnya pada bagian belakang pasar terdapat gedung yang digunakan untuk berjualan, terdiri dari lantai 1 (digunakan berjualan baju, makanan, sayur dll) dan basement (digunakan untuk berjualan ikan dan hasil laut lainnya) Sedangkan pada bagian depan pasar, seharusnya dijadikan tempat parkir kendaraan namun sekarang digunakan juga oleh penjual untuk mendirikan lapak jualan mereka. Tentunya hal ini membuat parkir kendaraan harus dialihkan di badan jalan yang menimbulkan terhambatnya arus lalu lintas.



Sumber : Dokumentasi Survey, 2021

Gambar II. 3 Dokumentasi Pintu Depan Gedung Utama Pasar Tugu



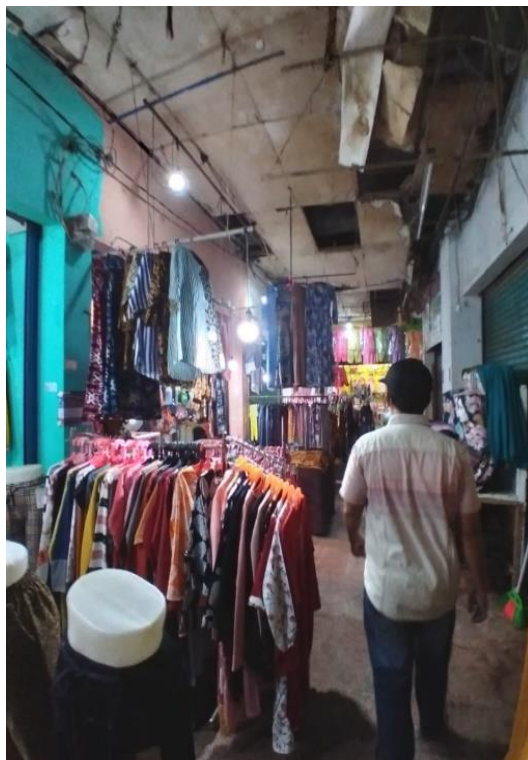
Sumber : Dokumentasi Survey, 2021

Gambar II. 4 Dokumentasi Lantai 2 Gedung Utama Pasar Tugu



Sumber : Dokumentasi Survey, 2021

Gambar II. 5 Dokumentasi Area Luar Gedung Belakang Pasar Tugu



Sumber : Dokumentasi Survey, 2021

Gambar II. 6 Dokumentasi Area Dalam Gedung Belakang Pasar Tugu



Sumber : Dokumentasi Survey, 2021

Gambar II. 7 Dokumentasi Area Depan Pasar Tugu Dari Arah Tanjung Karang

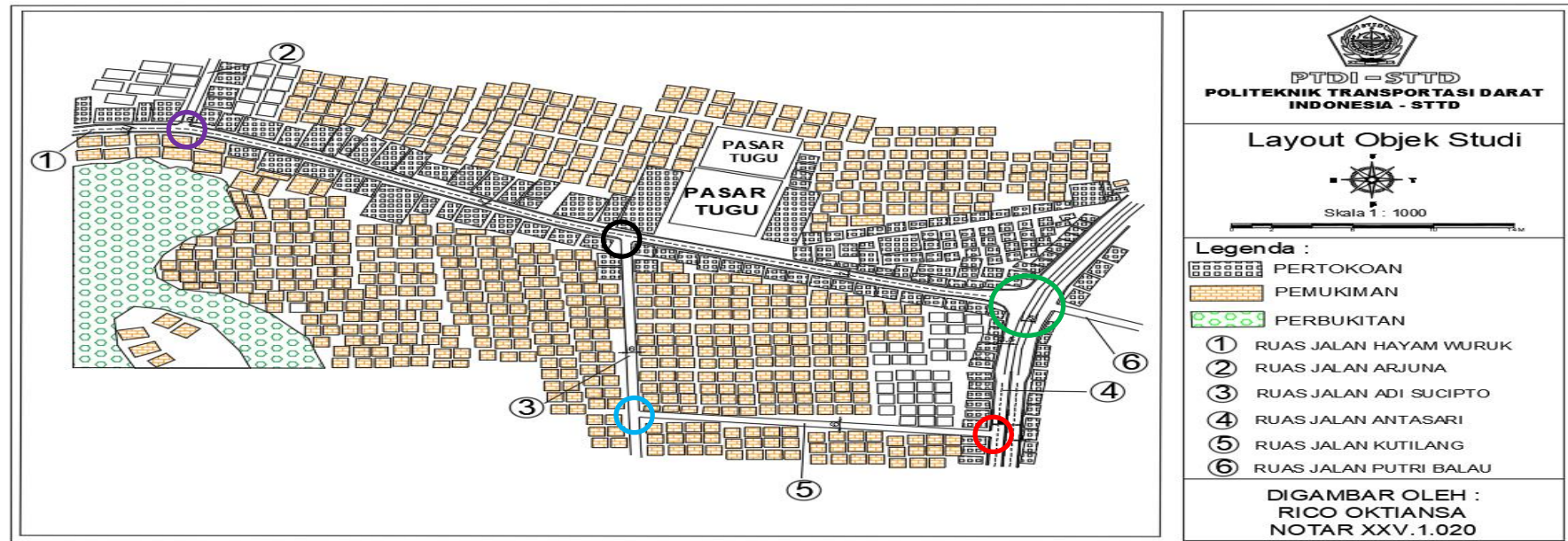


Sumber : Dokumentasi Survey, 2021

Gambar II. 8 Dokumentasi Area Depan Pasar Tugu Dari Arah Antasari

2.2 Kondisi Transportasi

2.2.1 Jaringan Jalan



Sumber : Hasil Analisis 2021

Gambar II. 9 Jaringan Jalan Yang Terdampak

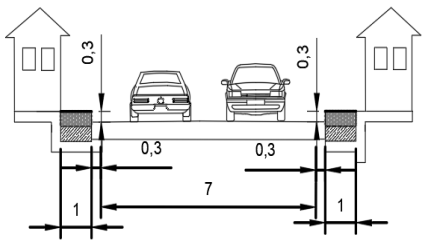
Dari gambar diatas, sudah diberikan warna pada masing – masing ruas jalan yang terdampak, berikut keterangan dari Nomor Ruas Jalan tersebut:

- Nomor 1 = Ruas Jalan Hayam Wuruk

Ruas Jalan Hayam Wuruk merupakan Ruas Jalan yang berada di depan Pasar Tugu. Ruas Jalan ini merupakan akses penghubung arus lalu lintas yang berasal dari Tanjung Karang.

Berikut merupakan data inventarisasi Ruas Jalan Hayam Wuruk:

Tabel II. 3 Data Inventarisasi Jalan Hayam Wuruk

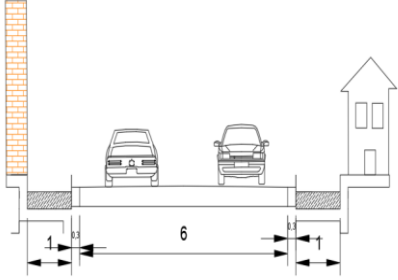
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Jalan Hayam Wuruk	Klasifikasi Jalan	Status	Kota	Jl. Hayam Wuruk Lebar Jalan 7 Meter Tipe Jalan 2/2 UD 
		Fungsi	Kolektor	
	Tipe Jalan		2/2 UD	
	Model Arus (Arah)		2 Arah	
	Panjang Jalan	(m)	1000	
	Lebar Jalan Total	(m)	7	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	5	
	Lebar Per Lajur	(m)	2.5	
	Median	(m)	-	VISUALISASI RUAS JALAN 
	Trotoar	Kiri	(m) 1	
		Kanan	(m) 1	
	Bahu Jalan	Kiri	(m) 0.3	
		Kanan	(m) 0.3	
	Drainase	Kiri	(m) 1	
		Kanan	(m) 1	
	Kondisi Jalan		Baik	
	Jenis Perkerasan		Aspal	
	Hambatan Samping		Tinggi	
	Luas Kerusakan	(m ²)	-	
	Jumlah Akses		3	
	Parkir on Street		Ada	
	Marka	Kondisi	Baik	

Sumber : Survei Inventarisasi Ruas Jalan

- Nomor 2 = Ruas Jalan Arjuna

Ruas Jalan Arjuna merupakan Ruas Jalan yang berada di sebelah timur Pasar Tugu. Ruas Jalan ini merupakan akses penghubung arus lalu lintas yang berasal dari Kampung Sawah. Berikut merupakan data inventarisasi Ruas Jalan Arjuna:

Tabel II. 4 Data Inventarisasi Jalan Arjuna

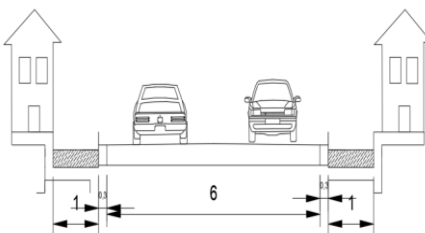
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Jalan Arjuna	Klasifikasi Jalan	Status	Kota	Jl. Arjuna Lebar Jalan 6 Meter Tipe Jalan 2/2 UD 
		Fungsi	Lokal	
	Tipe Jalan		2/2 UD	
	Model Arus (Arah)		2 Arah	
	Panjang Jalan		(m) 350	
	Lebar Jalan Total		(m) 6	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m) 6	
	Lebar Per Lajur		(m) 3	
	Median		(m) -	
	Trotoar	Kiri	(m) --	VISUALISASI RUAS JALAN 
		Kanan	(m) -	
	Bahu Jalan	Kiri	(m) 0.3	
		Kanan	(m) 0.3	
	Drainase	Kiri	(m) 1	
		Kanan	(m) 1	
	Kondisi Jalan		Baik	
	Jenis Perkerasan		Aspal	
	Hambatan Samping		Rendah	
	Luas Kerusakan		(m ²) -	
	Jumlah Akses		1	
	Parkir on Street		-	
	Marka	Kondisi	-	

Sumber : Survei Inventarisasi Ruas Jalan

- Nomor 3 = Ruas Jalan Adi Sucipto

Ruas Jalan Adi Sucipto merupakan Ruas Jalan yang berada di sebelah timur Pasar Tugu. Ruas Jalan ini merupakan akses penghubung arus lalu lintas yang berasal dari Pahoman. Berikut merupakan data inventarisasi Ruas Jalan Adi Sucipto:

Tabel II. 5 Data Inventarisasi Jalan Adi Sucipto

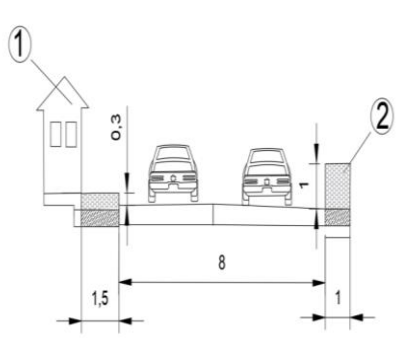
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
Jalan Adi Sucipto	Klasifikasi Jalan		Status	Kota	Jl. Adi Sucipto Lebar Jalan 6 Meter Tipe Jalan 2/2 UD 
			Fungsi	Lokal	
	Tipe Jalan			2/2 UD	
	Model Arus (Arah)			2 Arah	
	Panjang Jalan		(m)	800	
	Lebar Jalan Total		(m)	6	
	Jumlah	Lajur		2	
		Jalur		2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	6	
	Lebar Per Lajur		(m)	3	
	Median		(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	--	VISUALISASI RUAS JALAN 
		Kanan	(m)	-	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	0.3	
		Kanan	(m)	0.3	
	Drainase	Kiri	(m)	1	
		Kanan	(m)	1	
	Kondisi Jalan			Baik	
	Jenis Perkerasan			Aspal	
	Hambatan Samping			Rendah	
	Luas Kerusakan		(m ²)	-	
	Jumlah Akses			7	
	Parkir on Street			-	
	Marka		Kondisi	-	

Sumber : Survei Inventarisasi Ruas Jalan

- Nomor 4 = Ruas Jalan Antasari

Ruas Jalan Antasari merupakan Ruas Jalan yang berada di sebelah timur Pasar Tugu. Ruas Jalan ini merupakan akses penghubung arus lalu lintas yang berasal dari Antasari. Berikut merupakan data inventarisasi Ruas Jalan Antasari:

Tabel II. 6 Data Inventarisasi Jalan Antasari

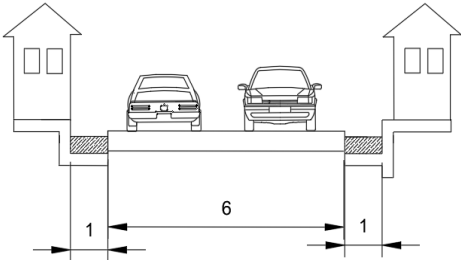
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
Jalan Antasari	Klasifikasi Jalan		Status	Provinsi	
			Fungsi	Arteri	
	Tipe Jalan			Satu Arah	
	Model Arus (Arah)			1 Arah	
	Panjang Jalan		(m)	636.8102	
	Lebar Jalan Total		(m)	8	
	Jumlah	Lajur		2	
		Jalur		1	
	Lebar Jalur Efektif		(m)	8	
	Lebar Per Lajur		(m)	4	
	Median		(m)	1	
	Trotoar	Kiri	(m)	1.5	VISUALISASI RUAS JALAN
		Kanan	(m)	1.5	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	0.3	
		Kanan	(m)	0.3	
	Drainase	Kiri	(m)	1	
		Kanan	(m)	1	
	Kondisi Jalan			Baik	
	Jenis Perkerasan			Aspal	
	Hambatan Samping			Sedang	
	Luas Kerusakan		(m ²)	-	
	Jumlah Akses			1	
	Parkir on Street			-	
	Marka		Kondisi	Baik	

Sumber : Survei Inventarisasi Ruas Jalan

- Nomor 5 = Ruas Jalan Kutilang

Ruas Jalan Kutilang merupakan Ruas Jalan penghubung antara Ruas Jalan Antasari dan Ruas Jalan Adi Sucipto. Ruas Jalan Kutilang juga merupakan akses alternatif dari arus kendaraan yang akan menuju Ruas Jalan Hayam Wuruk tanpa melintasi Pasar Tugu. Berikut merupakan data inventarisasi Ruas Jalan Kutilang:

Tabel II. 7 Data Inventarisasi Jalan Kutilang

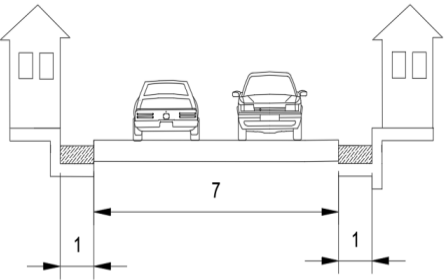
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Jalan Kutilang	Klasifikasi Jalan	Status	Kota	JI.Kutilang Lebar Jalan 6 Meter Tipe Jalan 2/2 UD 
		Fungsi	Lokal	
	Tipe Jalan		2/2 UD	
	Model Arus (Arah)		2 Arah	
	Panjang Jalan	(m)	250	
	Lebar Jalan Total	(m)	6	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua	(m)	6	
	Lebar Per Lajur	(m)	3	
	Median	(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	--
		Kanan	(m)	-
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	0.3
		Kanan	(m)	0.3
	Drainase	Kiri	(m)	1
		Kanan	(m)	1
	Kondisi Jalan		Baik	
	Jenis Perkerasan		Aspal	
	Hambatan Samping		Rendah	
	Luas Kerusakan	(m ²)	-	
	Jumlah Akses		1	
	Parkir on Street		-	
	Marka	Kondisi	-	

Sumber : Survei Inventarisasi Ruas Jalan

- Nomor 6 = Ruas Jalan Putri Balau

Ruas Jalan Putri Balau merupakan Ruas Jalan yang berada di sebelah timur Pasar Tugu. Ruas Jalan ini merupakan akses penghubung arus lalu lintas yang berasal dari Kedamaian. Berikut merupakan data inventarisasi Ruas Jalan Putri Balau:

Tabel II. 8 Data Inventarisasi Jalan Putri Balau

Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Jalan Putri Balau	Klasifikasi Jalan	Status	Kota	Jl. Putri Balau Lebar Jalan 7 Meter Tipe Jalan 2/2 UD 
		Fungsi	Lokal	
	Tipe Jalan		2/2 UD	
	Model Arus (Arah)		2 Arah	
	Panjang Jalan	(m)	200	
	Lebar Jalan Total	(m)	7	
	Jumlah	Lajur	1	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua)	(m)	6	
	Lebar Per Lajur	(m)	3.5	
	Median	(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	VISUALISASI RUAS JALAN 
		Kanan	(m)	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	
		Kanan	(m)	
	Drainase	Kiri	(m)	
		Kanan	(m)	
	Kondisi Jalan		Baik	
	Jenis Perkerasan		Aspal	
	Hambatan Sampung		Rendah	
	Luas Kerusakan	(m ²)	-	
	Jumlah Akses		1	
	Parkir on Street		-	
	Marka	Kondisi	-	

Sumber : Survei Inventarisasi Ruas Jalan

Dari gambar diatas pula, sudah diberikan warna pada lingkaran masing – masing persimpangan yang terdampak, berikut keterangan dari pemberian warna tersebut:

- Lingkaran Ungu = Simpang Arjuna

Persimpangan Arjuna merupakan Persimpangan yang berada di sebelah timur Pasar Tugu. Persimpangan ini merupakan pertemuan Ruas Jalan Hayam Wuruk dengan Ruas Jalan Arjuna. Berikut merupakan data inventarisasi Simpang Arjuna:

Tabel II. 9 Data Inventarisasi Simpang Arjuna

Nama simpang		Simpang Arjuna				VISUALISASI SIMPANG
1	Tipe pendekat	322				
2	Tipe simpang	Prioritas (Tidak Bersinyal)				
Arah		Utara	Selatan	Timur	Barat	
Ruas Jalan		Arjuna	-	Hayam Wuruk	Hayam Wuruk	
3	Lebar pendekat total (m)	6	-	7	7	
4	Lebar Median (m)	-	-	-	-	
5	Lebar Bahu kanan (m)	0.3	-	0.3	0.3	
6	Lebar Bahu kiri (m)	0.3	-	0.3	0.3	
7	Lebar Trotoar kiri	-	-	1	1	
8	Lebar Trotoar kanan	-	-	1	1	
9	Lebar Drainase kiri	1	-	1	1	
10	Lebar Drainase kanan	1	-	1	1	
11	Lebar jalur efektif pendekat (m)	6	-	7	7	LAY OUT SIMPANG
12	Lebar lajur pendekat (m)	3	-	3.5	3.5	
13	Radius Simpang	6	-	6	6	
14	Hambatan Samping	Rendah	-	Sedang	Sedang	
15	Tataguna lahan	Pemukiman	-	Pertokoan	Pertokoan	
16	Model Arus (Arah)	Dua Arah	-	Dua Arah	Dua Arah	
17	Kondisi Marka	-	-	Ada	Ada	
18	Fasilitas Zebra Cross	-	-	-	-	
19	Marka Line Stop	-	-	-	-	
20	Fasilitas Ruang Khusus Roda 2	-	-	-	-	

Sumber : Survei Inventarisasi Persimpangan

- Lingkaran Hitam = Simpang Adi Sucipto

Persimpangan Adi Sucipto merupakan Persimpangan yang berada di sebelah utara Pasar Tugu. Persimpangan ini merupakan pertemuan Ruas Jalan Hayam Wuruk dengan Ruas Jalan Adi Sucipto. Berikut merupakan data inventarisasi Simpang Adi Sucipto:

Tabel II. 10 Data Inventarisasi Simpang Adi Sucipto

Nama simpang		Simpang Adi Sucipto				VISUALISASI SIMPANG
1	Tipe pendekat	322				
2	Tipe simpang	Prioritas (Tidak Bersinyal)				
Arah		Utara	Selatan	Timur	Barat	
Ruas Jalan		-	Adi Sucipto	Hayam Wuruk	Hayam Wuruk	
3	Lebar pendekat total (m)	-	6	7	7	
4	Lebar Median (m)	-	-	-	-	
5	Lebar Bahu kanan (m)	-	0.3	0.3	0.3	
6	Lebar Bahu kiri (m)	-	0.3	0.3	0.3	
7	Lebar Trotoar kiri	-	-	1	1	
8	Lebar Trotoar kanan	-	-	1	1	
9	Lebar Drainase kiri	-	1	1	1	LAY OUT SIMPANG
10	Lebar Drainase kanan	-	1	1	1	
11	Lebar jalur efektif pendekat (m)	-	6	5	5	
12	Lebar lajur pendekat (m)	-	3	2.5	2.5	
13	Radius Simpang	-	6	6	6	
14	Hambatan Samping	-	Rendah	Tinggi	Tinggi	
15	Tataguna lahan	-	Pemukiman	Tinggi	Tinggi	
16	Model Arus (Arah)	-	Dua Arah	Dua Arah	Dua Arah	
17	Kondisi Marka	-	-	Ada	Ada	
18	Fasilitas Zebra Cross	-	-	-	-	
19	Marka Line Stop	-	-	-	-	
20	Fasilitas Ruang Khusus Roda 2	-	-	-	-	

Sumber : Survei Inventarisasi Persimpangan

- Lingkaran Hijau = Simpang Antasari

Persimpangan Antasari merupakan Persimpangan yang berada di sebelah utara Pasar Tugu. Persimpangan ini merupakan pertemuan Ruas Jalan Hayam Wuruk dengan Ruas Jalan Antasari. Berikut merupakan data inventarisasi Simpang Antasari:

Tabel II. 11 Data Inventarisasi Simpang Antasari

Nama simpang		Simpang Antasari				VISUALISASI SIMPANG
1	Tipe pendekat	422				
2	Tipe simpang	Prioritas (Tidak Bersinyal)				
Arah		Utara	Selatan	Timur	Barat	
Ruas Jalan		Antasari - Teluk IIB	Antasari - Kalibalok IIA	Putri Balau	Hayam Wuruk	
3	Lebar pendekat total (m)	3.5	3.5	7	7	
4	Lebar Median (m)	-	-	-	-	
5	Lebar Bahu kanan (m)	0.3	0.3	0.3	0.3	
6	Lebar Bahu kiri (m)	0.3	0.3	0.3	0.3	
7	Lebar Trotoar kiri	1.5	1.5	1.5	1.5	
8	Lebar Trotoar kanan	3	3	1.5	1.5	
9	Lebar Drainase kiri	1	1	1	1	
10	Lebar Drainase kanan	-	-	1	1	
11	Lebar jalur efektif pendekat (m)	3.5	3.5	7	5	
12	Lebar lajur pendekat (m)	3.5	3.5	2.5	3.5	
13	Radius Simpang	10	10	10	10	
14	Hambatan Samping	Sedang	Sedang	Rendah	Tinggi	
15	Tataguna lahan	Pertokoan	Pertokoan	Perumahan	Pertokoan	
16	Model Arus (Arah)	Satu Arah	Satu Arah	Dua Arah	Dua Arah	
17	Kondisi Marka	Ada	Ada	Ada	Ada	
18	Fasilitas Zebra Cross	-	-	-	-	
19	Marka Line Stop	-	-	-	-	
20	Fasilitas Ruang Khusus Roda 2	-	-	-	-	

LAY OUT SIMPANG

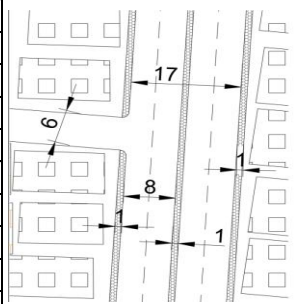
Sumber : Survei Inventarisasi Persimpangan

- Lingkaran Merah = Simpang Kutilang 1

Persimpangan Antasari pertemuan Ruas Jalan Adi Sucipto dengan Ruas Jalan Kutilang. Berikut merupakan data inventarisasi Simpang Kutilang 1:

Tabel II. 12 Data Inventarisasi Simpang Kutilang 1

Nama simpang		Simpang Kutilang 1				VISUALISASI SIMPANG
1	Tipe pendekat	322				
2	Tipe simpang	Prioritas (Tidak Bersinyal)				
Arah		Utara	Selatan	Timur	Barat	
Ruas Jalan		Antasari	Antasari	-	Kutilang	
3	Lebar pendekat total (m)	8	8	-	6	
4	Lebar Median (m)	-	-	-	-	
5	Lebar Bahu kanan (m)	0.3	0.3	-	-	
6	Lebar Bahu kiri (m)	0.3	0.3	-	-	
7	Lebar Trotoar kiri	1	1	-	-	
8	Lebar Trotoar kanan	3	3	-	-	
9	Lebar Drainase kiri	1	1	-	1	
10	Lebar Drainase kanan	-	-	-	1	
11	Lebar jalur efektif pendekat (m)	8	8	-	6	
12	Lebar lajur pendekat (m)	4	4	-	3	
13	Radius Simpang	6	6	-	6	
14	Hambatan Samping	Sedang	Sedang	-	Rendah	
15	Tataguna lahan	Pertokoan	Pertokoan	-	Perumahan	
16	Model Arus (Arah)	Dua Arah	Dua Arah	-	Dua Arah	
17	Kondisi Marka	Ada	Ada	-	-	
18	Fasilitas Zebra Cross	-	-	-	-	
19	Marka Line Stop	-	-	-	-	
20	Fasilitas Ruang Khusus Roda 2	-	-	-	-	

LAY OUT SIMPANG	
	

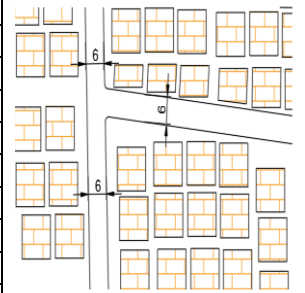
Sumber : Survei Inventarisasi Persimpangan

- Lingkaran Biru = Simpang Kutilang 2

Persimpangan Antasari pertemuan Ruas Jalan Antasari dengan Ruas Jalan Kutilang. Berikut merupakan data inventarisasi Simpang Kutilang 2:

Tabel II. 13 Data Inventarisasi Simpang Kutilang 2

Nama simpang		Simpang Kutilang 2				VISUALISASI SIMPANG
1	Tipe pendekat	322				
2	Tipe simpang	Prioritas (Tidak Bersinyal)				
Arah		Utara	Selatan	Timur	Barat	
Ruas Jalan		Adi Sucipto	Adi Sucipto	Kutilang	-	
3	Lebar pendekat total (m)	6	6	6	-	
4	Lebar Median (m)	-	-	-	-	
5	Lebar Bahu kanan (m)	0.3	0.3	-	-	
6	Lebar Bahu kiri (m)	0.3	0.3	-	-	
7	Lebar Trotoar kiri	-	-	-	-	
8	Lebar Trotoar kanan	-	-	-	-	
9	Lebar Drainase kiri	1	1	1	-	
10	Lebar Drainase kanan	1	1	1	-	
11	Lebar jalur efektif pendekat (m)	6	6	6	-	
12	Lebar lajur pendekat (m)	3	3	3	-	
13	Radius Simpang	6	6	6	-	
14	Hambatan Samping	Rendah	Rendah	Rendah	-	
15	Tataguna lahan	Pemukiman	Pemukiman	Perumahan	-	
16	Model Arus (Arah)	Dua Arah	Dua Arah	Dua Arah	-	
17	Kondisi Marka	-	-	-	-	
18	Fasilitas Zebra Cross	-	-	-	-	
19	Marka Line Stop	-	-	-	-	
20	Fasilitas Ruang Khusus Roda 2	-	-	-	-	

LAY OUT SIMPANG	
	

Sumber : Survei Inventarisasi Persimpangan

Dari Survey Pencacahan Lalu Lintas Terklasifikasi (*Traffic Counting*) di Jalan Hayam Wuruk Segmen Pasar Tugu diperoleh hasil bahwa volume lalu lintas pada jam sibuk terjadi pada pukul 06.00 sampai dengan 07.00 WIB mencapai 1684,6 SMP/Jam.

Dari data Inventarisasi Jalan Hayam Wuruk Segmen Pasar Tugu dan disesuaikan dengan aturan yang ada di MKJI diperoleh kapasitas ruas jalan sebesar 2117 SMP/ Jam. Dengan demikian VC Ratio dari Ruas Jalan Hayam Wuruk Segmen Pasar Tugu adalah 0,796 dengan presentase split arah sebesar 62% arus didominasi dari Link Jalan arah Tanjung karang menuju Pasar Tugu dan 38% arus dari Link Jalan arah Antasari menuju Pasar Tugu, Hal tersebut terjadi karena bangkitan arus lalu lintas dari Tanjung Karang serta dari Kampung Sawah.

Data VC Ratio Tersebut didukung dengan data hasil survey *SpotSpeed* yang dilakukan pada Ruas Jalan Hayam Wuruk pada jam sibuk yaitu jam 06.00 sampai dengan 07.00 dengan mengambil segmen jalan sejauh 238,43 meter yang memiliki rata –rata Waktu Perjalanan 59,20 detik sehingga menunjukkan angka kecepatan perjalanan senilai 14,75 km/jam dikarenakan terjadi perlambatan di area depan pasar tugu akibat tingginya aktivitas masyarakat di badan jalan.

Data – data ini diperjelas dengan dokumentasi yang dilakukan selama melakukan survey, sebagai berikut:





Sumber : Dokumentasi Survey, 2021

Gambar II. 10 Dokumentasi Kondisi Jaringan Jalan Eksisting

2.2.2 Parkir

Area depan pasar diperuntukkan sebagai tempat parkir kendaraan. Namun pedagang yang ada di pasar tugu menggunakan lahan tersebut sebagai tempat berdagang sehingga parkir kendaraan ditempatkan di badan jalan (*on street*). Hal ini menyebabkan lebar efektif dari ruas jalan berkurang dan nilai hambatan samping meningkat. Parkir *on street* ini menggunakan badan jalan selebar 2 meter sedangkan badan jalan keseluruhan memiliki lebar 7 meter.

Dari data inventarisasi area depan pasar, diperoleh lebar area sebesar 14,61 meter dan panjang area sebesar 89,35 meter sehingga luas area depan pasar adalah 1.305,4 m². Dari data pengelola pasar, pada tahun 2019 pedagang yang membuka lapak di Pasar Tugu sebanyak 311 pedagang.

Data – data ini diperjelas dengan dokumentasi yang dilakukan selama melakukan survei pendahuluan mengenai lokasi study, sebagai berikut:



Sumber : Dokumentasi Survey, 2021

Gambar II. 11 Dokumentasi Kondisi Parkir Eksisting

2.2.3 Fasilitas Pejalan Kaki

Dari hasil survey pendahuluan mengenai lokasi study diketahui bahwa pedagang yang berjualan di area depan pasar membuka lapak sampai menggunakan fasilitas pejalan kaki yaitu trotoar. Hal ini menyebabkan pejalan kaki yang hendak menyusuri jalan harus melewati badan jalan sehingga dapat menurunkan

tingkat keselamatan pejalan kaki serta membuat hambatan samping meningkat pula.

Seharusnya Pemerintah Kota (PEMKOT) Bandar Lampung dapat memaksimalkan fasilitas pejalan kaki yang sudah ada demi meningkatkan keamanan, keselamatan serta kenyamanan dari pejalan kaki yang menyusuri ruas jalan tersebut. Sehingga tidak menimbulkan daerah potensi kecelakaan.

Data – data ini diperjelas dengan dokumentasi yang dilakukan selama melakukan survey pendahuluan mengenai lokasi study, sebagai berikut:



Sumber : Dokumentasi Survey, 2021

Gambar II. 12 Dokumentasi Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki Eksisting